

IHSG: 3,989.52 (-4.89%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,767

Prev: 4,194.94

Value (Rp Miliar): 5,605

Low - High: 3,975 - 4,195 Frequency: 371,109

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **3,989.52 (-4.89%)**, pelemahan didorong oleh Basic-IND (-5.87%) dan Consumer (-5.75%). IHSG ditutup melemah didorong aksi jual setelah penyebaran corona semakin mengkhawatirkan di eropa dan di dalam negeri. Nilai tukar rupiah juga semakin melemah setelah lockdown Indonesia diberlakukan sejak akhir pekan kemarin.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **18,591.93 (-3.04%)**, NASDAQ ditutup **6,860.67 (-0.27%)**, S&P 500 ditutup **2,237.40 (-2.93%)**. Bursa saham US ditutup melemah. Pelemahan terjadi saat senat US menolak proposal dari White House untuk memberikan stimulus ekonomi terkait wabah Covid19. Index mengalami penurunan tajam. Yang kemudian ditopang oleh kebijakan The Fed untuk melakukan pembelian kembali aset tanpa batas. Hal tersebut dilakukan untuk menopang pasar keuangan. Sehingga pasar Asia dibuka positif pada hari ini dengan harapan stimulus The Fed dapat memperkuat sektor keuangan secara global. Investor akan terus memantau perkembangan Covid19 sebagai katalis utama pergerakan pasar.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 4,273











Resistance 1 : 4,132

Support 1 : 3,912

Support 2 : 3,833

IHSG diprediksi menguat. Semakin gencarnya stimulus perekonomian terutama dari The Fed diperkirakan akan mendorong optimisme pasar. Namun penguatan diperkirakan masih terbatas akibat penyebaran corona terutama dari dalam negeri dan volatilitas nilai tukar rupiah.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,567.2	75.360	5.05%
Silver	13.805	1.370	11.02%
Copper	2.118	0.041	1.97%
Nickel	10,930	-400.000	-3.53%
Oil (WTI)	24.45	2.890	13.40%
Brent Oil	27.570	2.280	9.02%
Nat Gas	1.677	0.070	4.36%
Coal (ICE)	66.1	-0.250	-0.38%
CPO (Myr)	2,289	1.000	0.04%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	3,989.52	-205	-4.90%
NIKKEI 	16,887.78	335	2.02%
HSI 	21,696.13	-1,109	-4.86%
DJIA 	18,591.93	-582	-3.04%
NASDAQ 	6,860.67	-19	-0.27%
S&P 500 	2,237.40	-68	-2.93%
EIDO 	11.93	-0.97	-7.52%
FTSE 	4,993.89	-197	-3.79%
CAC 40 	3,914.31	-134	-3.32%
DAX 	8,741.15	-188	-2.10%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	16,575.00	650.000	4.08%
SGD/IDR	11,377.29	431.150	3.94%
USD/JPY	110.81	0.430	0.39%
EUR/USD	1.0764	0.008	0.70%
USD/HKD	7.7562	-0.003	-0.04%
USD/CNY	7.0926	-0.003	-0.05%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ADRO	775	30	4.03%
SRIL	123	2	1.65%
PSAB	212	2	0.95%
BKSL	50	0	0.00%
BUMI	50	0	0.00%

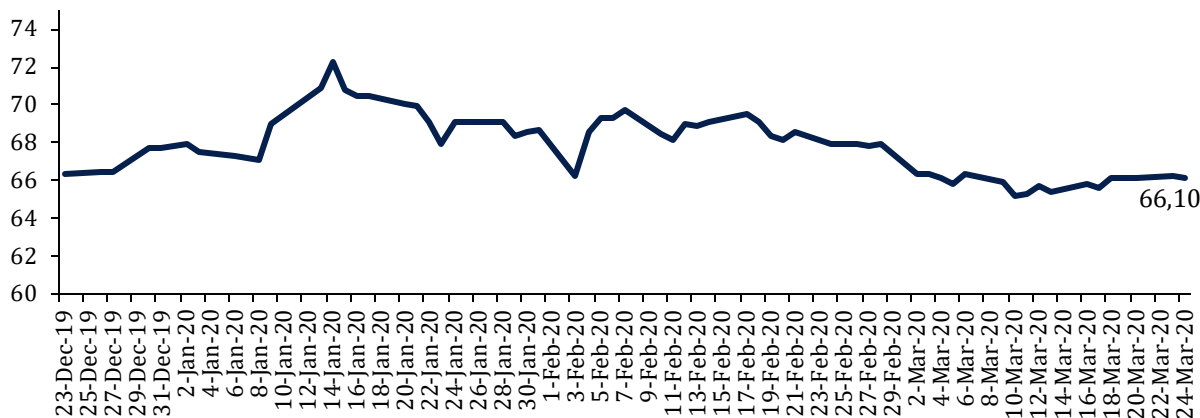
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BTPS	2,260	-170	-7.00%
AAJI	4,400	-330	-6.98%
GGRM	36,725	-2750	-6.97%
INTP	10,350	-775	-6.97%
ICBP	8,350	-625	-6.96%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	22,150	-1525	-6.44%
BBRI	2,620	-190	-6.76%
TLKM	2,680	-200	-6.94%
ASII	3,520	-260	-6.88%
TBIG	780	-55	-6.59%

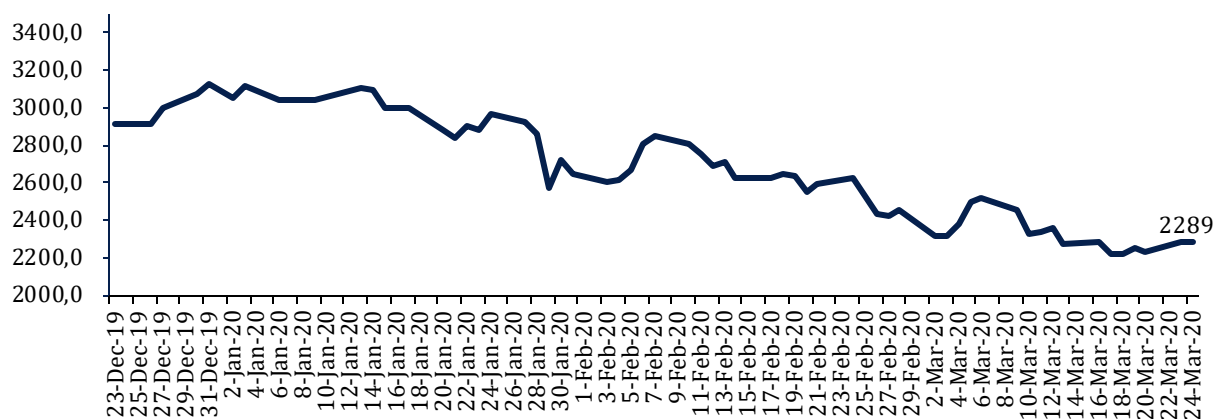
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
24 Mar 2020	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-6.80%
25 Mar 2020	IDN	Holiday – Hindu Saka New Year			
	USA	Crude Oil Inventories			1.954M
26 Mar 2020	USA	GDP (QoQ) (Q4)		2.1%	2.1%

EXCL 1,485 (-6.90%) MENCATATKAN KENAIKAN TRAFIK DATA

PT XL Axiata Tbk (EXCL) mencatatkan kenaikan trafik data harian sebesar 10% hingga 15%. Sedangkan untuk trafik telepon dan SMS masing-masing naik tipis sebesar 2% dan 3% secara berurutan. Kenaikan ini didorong oleh kebijakan WFH (work from home) yang diterapkan oleh sebagian besar perusahaan. Kenaikan terbesar berasal dari daerah Jawa Barat yang tumbuh hingga 67%, disusul oleh DKI Jakarta di 6%, Banten 5%. Sebagai informasi, pada tahun ini EXCL menargetkan pertumbuhan pendapatan mid-single digit dimana EBITDA margin ditargetkan berada di level 40%, naik tipis dibandingkan raihan tahun 2019 yang berada di level 39%.

Sumber: *Bisnis*

ICBP 8,350 (-6.96%) CATATKAN PERTUMBUHAN LABA 10% YOY

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) catatkan pendapatan di 2019 sebesar Rp42.3 triliun atau tumbuh 10.11% YoY, sedangkan laba tercatat sebesar Rp5.03 triliun atau naik 10.12% YoY. Kenaikan pendapatan ICBP di 2019 didukung oleh kenaikan pendapatan dari segmen mie instan yang tercatat sebesar Rp27.7 triliun atau naik 9.7% YoY. Segmen dairy juga masih mencatatkan kenaikan 6,7% YoY di Rp8.0 triliun. Segmen minuman mencatatkan kenaikan pendapatan tipis di 2.8% YoY di Rp1.9 triliun dimana laba operasi masih mencatatkan kerugian Rp159 miliar, meskipun kerugian ini lebih tipis dibandingkan 2018 yang tercatat rugi Rp299 miliar.

Sumber: *Bisnis*

FREN 50 (-3.84%) KERUGIAN TURUN MENJADI Rp 2.2 Tn PADA FY19

PT Smartfren Telecom Tbk mencatatkan kerugian pada FY19 sebesar Rp 2.2 Tn. Meskipun masih rugi, kerugian FREN menyusut dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 2.55 Tn. Hal ini didorong oleh kenaikan pendapatan yang menjadi Rp 6.99 Tn (+27.32% YoY) pada FY19 dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp 5.49 Tn. Pendapatan terbesar masih dikontribusikan dari jasa telekomunikasi segmen data yang mencapai Rp 6.60 Tn.

Sumber: *Kontan*

BTPN 1,605 (-3.89%) CATATKAN LABA BERSIH FY19 SEBESAR Rp 2.6 Tn (+40% YoY)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) berhasil mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp141.8 tn (+108% YoY) sepanjang 2019. Pertumbuhan kredit masih ditopang dari pembiayaan koperasi yang mencapai Rp 75.7 Tn, selain itu juga ditopang oleh segmen kredit usaha kecil dan menengah serta kelompok prasejahtera produktif melalui anak usaha, BTPS. BTPN berhasil meningkatkan porsi current account savings account (CASA) menjadi 28% pada 2019, lebih tinggi dibandingkan porsi pada 2018 yang sebesar 13%. Laba bersih FY19 tercatat Rp 2.6 Tn (+40% YoY) dengan CAR sebesar 24.2%.

Sumber: *IQplus*

ASRI 94 (-6.93%) PERCEPAT PEMBAYARAN SURAT UTANG GLOBAL

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) melalui Alam Synergy Pte Ltd akan mempercepat pembayaran surat utang global senilai US\$60 juta dengan tingkat bunga 11.5% menjadi 22 April 2020. Utang tersebut merupakan bagian dari senior notes senilai US\$175 juta yang jatuh tempo pada tahun 2021. Penukaran tersebut menggunakan harga setara dengan 102.875% dari jumlah pokok notes melalui agen Bank of New York Mellon cabang London.

Sumber: *Investor Daily*

BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 24,500 – 25,000)



Entry Level: 22,000 – 22,500
Stop Loss: 21,500

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup sehat dan ada peluang rebound jangka pendek didukung oleh sentimen global.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 2,950 – 3,050)



Entry Level: 2,650 – 2,750
Stop Loss: 2,550

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup sehat dan ada peluang rebound jangka pendek didukung oleh sentimen global.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -

Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBCA	Spec BUY	24 Mar 2020	22,000 - 22,500	22,150	22,150	+0.00%	24,500 - 25,000	21,500
TLKM	Spec BUY	24 Mar 2020	2,650 - 2,750	2,680	2,680	+0.00%	2,950 - 3,050	2,550

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com